

BAB II

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada deskripsi lokasi penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari dokumen yang diberikan oleh salah satu pegawai TVRI Bali pada bidang atau satuan kerja umum. Peneliti juga menggunakan beberapa sumber dari jurnal, *website* TVRI Nasional, dan wawancara pribadi dengan salah satu pegawai TVRI Bali pada bidang atau satuan kerja umum.

A. Profil TVRI Bali

TVRI Bali merupakan Lembaga Penyiaran Publik dan salah satu stasiun televisi bersiaran lokal yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Bali. TVRI Bali terletak di Jalan Kapten Cokorda Agung Tresna, Renon, Denpasar, Bali. TVRI Bali didirikan pada tanggal 16 Juli 1978. Setelah jalur Microwave Jawa Bali diresmikan pada tanggal 10 Maret 1974, pemancar Kintamani dipindah ke kantor Telkom Denpasar dan pancarannya bisa diterima dengan baik oleh warga masyarakat kota Denpasar.

Selain menerima siaran dari Jakarta, masyarakat juga bisa menikmati siaran visual seni dan budaya Bali yang diproduksi secara sederhana tanpa narasi, tanpa proses editing oleh petugas pemancar yang saat ini telah menjadi karyawan TVRI Stasiun Denpasar-Bali. Keberhasilan ini mendorong Pemerintah Daerah Provinsi Bali membangun pemancar yang mampu menjangkau wilayah yang lebih luas dan lebih baik. Dengan membangun pemancar di 4 Bukit Bakung yang beroperasi mulai 25 Februari 1977 dan di Kintamani mulai 7 Juli 1977. Dengan kedua pemancar ini Sebagian besar

wilayah Bali telah mampu menerima siaran televisi. Menyadari manfaat televisi yang sangat besar, Pemda Bali berkeinginan memiliki stasiun penyiaran televisi. Pemerintah Pusat dapat menyetujui bila pemerintah daerah menyediakan lokasi dan pembebasan tanahnya. Pemerintah daerah menyediakan lokasi di Kawasan Niti Mandala Renon Denpasar seluar 2.5 Ha. dan setelah mengadakan siaran percobaan selama 10 hari, pada tanggal 16 Juli 1978 diresmikan stasiun TVRI ke-8 di Indonesia dengan nama TVRI Stasiun Denpasar.

Seirama dengan semangat otonomi daerah, pada tahun 2002 TVRI Stasiun Denpasar diubah namanya menjadi TVRI Stasiun Bali. TVRI Bali yang merupakan Lembaga Penyiaran Publik memiliki 5 saluran pemancar yang mendukung penyiaran TVRI, diantaranya Pemancar Bukit Bakung, Pemancar Kintamani, Pemancar Gunung Kutul, Pemancar Tejakula, dan Pemancar Gunung Sega. TVRI Bali memiliki jangkauan siaran hingga 90% dari wilayah Bali, wilayah pulau Lombok Barat bagian barat, dan wilayah paling ujung timur pulau Jawa.

Gambar 2.1 Kantor TVRI Bali



(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)

TVRI Bali memiliki 3 studio yang terdiri dari 2 studio produksi yang berukuran 12x16m dan 6x10m, dan 1 studio berita/penyiar yang berukuran 6,5 x 7,5m. TVRI Bali memiliki beberapa program, yaitu Rumah Budaya, Klik Musik, Harmony, ABG, Aku Bali, Anak Indonesia, Bincang Sehat, Bintang Pop Bali, Dedalu, Dunia Anak, Gegirang, Nyastra Bali, Zoom, Pesona Indonesia, Mimbang Agama, Wacana Publik, Jabanusra, Sportif, Intips, Swara, Pesona Bali, Inspirasi Indonesia, Bali Hari ini, Gatra Bali, Balivison. TVRI Bali berusaha memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dengan membuat media sosial yang memuat berbagai informasi mengenai TVRI, seperti Instagram (@tvribali), Facebook (TVRI Bali), Twitter (@tvri_bali), dan Channel Youtube (TVRI Stasiun Bali).

B. Visi-misi TVRI Bali

Adapun Visi dari TVRI Stasiun Bali secara khusus yaitu: Terwujudnya TVRI Stasiun Bali sebagai Televisi masyarakat Bali dalam upaya mendukung pelestarian budaya Bali, mendorong proses Pendidikan dan mempromosikan pariwisata Indonesia. Sedangkan Misi dari TVRI Stasiun Bali secara khusus yaitu:

1. Mengembangkan program-program siaran informasi, budaya, Pendidikan yang menarik sebagai tontonan sekaligus tuntunan masyarakat Bali, khusus dan masyarakat internasional umumnya.
2. Mengembangkan TVRI Stasiun Bali sebagai Lembaga penyedia jasa yang inovatif dan memenuhi harapan masyarakat berdasarkan kearifan lokal dengan kredibilitas dan mutu siaran yang prima.

C. Nilai Organisasi TVRI

Nilai Organisasi dalam lingkungan TVRI disebut sebagai Budaya Organisasi. Budaya Organisasi adalah falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan pendorong budaya organisasi yang tercermin dalam sikap dan perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan di lingkungan TVRI sesuai yang tertera dalam Keputusan Dewan Direksi TVRI Nomor 99/KPTS/DIREKSI/TVRI/2018 tentang Budaya Organisasi di lingkungan TVRI. Nilai budaya organisasi yang diterapkan di TVRI meliputi:

1. Integritas Sikap dan perilaku yang melekat pada sumber daya manusia yang taat peraturan, mampu bekerja secara utuh, terampil dan jujur.
2. Terpercaya Penuh percaya diri, ajeg, dapat diandalkan, dan selalu menyatakan kebenaran.
3. Kualitas Menghasilkan yang terbaik, unggul dan berdaya saing.
4. Kreativitas Kemampuan untuk melahirkan gagasan orisinal dan inovatif.
5. Keberagaman Pengakuan, penghargaan, dan penghormatan terhadap perbedaan.
6. Orientasi Pelayanan Proses kinerja yang memberikan kepuasan dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
7. Harmoni Selaras di berbagai bidang dan peran untuk mencapai tujuan lembaga.

Selain Nilai Organisasi, sesuai yang tertera pada Buku Panduan Identitas TVRI, terdapat pula Brand Personality yang menjadi landasan identitas merek dari TVRI yaitu:

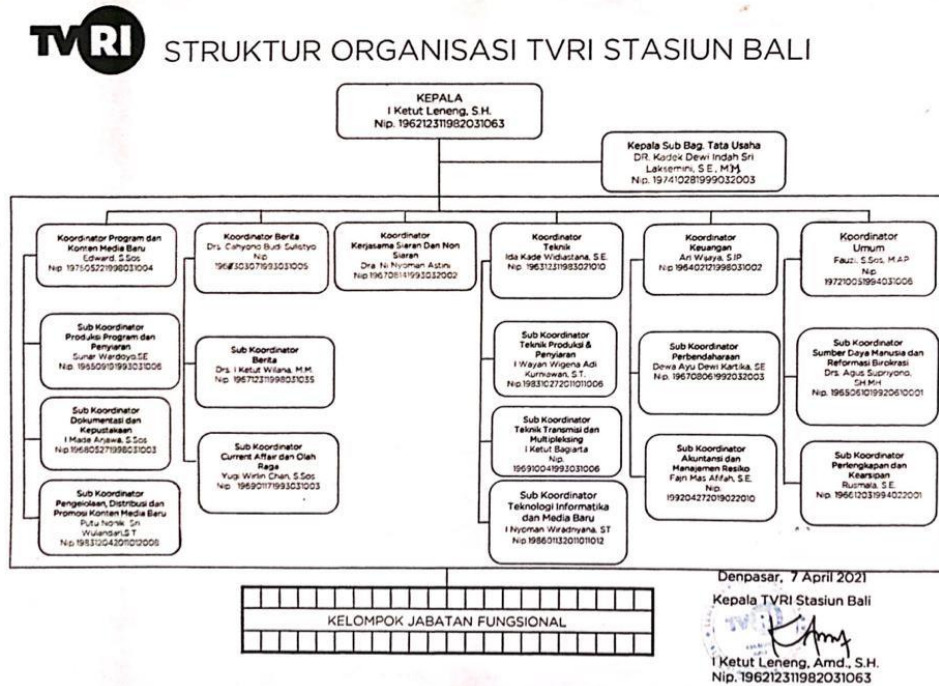
1. Adaptif TVRI mampu beradaptasi dengan kebutuhan audiensnya dalam berbagai touchpoint karena selalu mengikuti perkembangan zaman.
2. Positif TVRI berintegritas untuk menyebarkan berita yang netral dan dapat membangun persatuan.
3. Informatif TVRI tidak hanya memberikan konten dan program yang menghibur, namun juga bisa memberikan nilai edukasi.

4. Kreatif TVRI perlu terus memikirkan cara terbaik untuk membungkus konten dan program yang menghibur dan memiliki nilai edukasi dengan kemasan yang menarik guna memberi pengalaman baru bagi audiens.

TVRI memiliki beberapa stasiun penyiaran yang merupakan penyelenggara kegiatan penyiaran yang berlokasi di Ibu Kota Negara, Provinsi dan Kabupaten/Kota. Stasiun penyiaran pusat berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik Indonesia disebut Stasiun Nasional yang menyelenggarakan siaran lokal, regional, nasional dan siaran internasional/luar negeri. Selain Stasiun Nasional, terdapat juga 30 stasiun di Ibu Kota Provinsi dan/atau di ibukota Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan siaran lokal dan regional, salah satunya adalah TVRI Stasiun Bali.

D. Struktur Organisasi

Gambar 2.0.2 Struktur Organisasi TVRI Stasiun Bali



(Sumber: Data TVRI Bali)

TVRI Stasiun Bali merupakan sebuah Stasiun Penyiaran dengan Klasifikasi Stasiun Tipe A yang dalam melaksanakan tugasnya memiliki fungsi koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran; pelaksana kegiatan di Unit Kerja program dan konten media baru, Unit Kerja berita, Unit Kerja kerjasama siaran dan non siaran, Unit Kerja teknik dan urusan ketatausahaan stasiun. TVRI Stasiun Bali terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsinya, Kepala Stasiun Penyiaran Tipe A dibantu oleh Koordinator dan Subordinator sebagaimana diatur di Peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Nomor 32/PRTR/Direksi-TVRI/2020 tentang Tugas dan

Fungsi Koordinator dan Sub Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional Stasiun Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

